

Pasca-hujan Deras, 41 Titik Bencana Melanda Kota/Kabupaten Bogor

BOGOR (IM)- Sebanyak 41 titik bencana angin kencang melanda wilayah Kota dan Kabupaten Bogor pada Senin (24/1). Ratusan warga dan sejumlah bangunan terdampak dari bencana tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Teofilio Patrocinio Freitas mengatakan, untuk di wilayahnya terdapat 21 titik yang dilanda angin kencang. Jumlah tersebut tersebar di tiga wilayah kecamatan yakni Bogor Utara, Tanah Sareal dan Bogor Barat. "Terbanyak ada di Kecamatan Tanah Sareal 14 titik, Kecamatan Bogor Barat 6 titik dan Kecamatan Bogor Utara 1 titik," kata Teo, Selasa (25/1).

Teo menambahkan, paling banyak terjadi adalah pohon tumbang 13 kejadian, atap terbawa angin 4 kejadian, rumah ambruk 2 kejadian, dahan patah 1 kejadian dan kebakaran 1 kejadian. Dari kejadian tersebut, menyebabkan 9 rumah warga terdampak, 31 unit motor rusak dan 4 unit mobil rusak.

"Juga ada papan reklame (billboard) yang roboh di samp-

ing Delima Jaya," tambahnya.

Dalam kejadian tersebut, terdapat tiga warga Kedung Badak yakni Khaerudin (38), Siti Kholisoh (35) dan Rohana (71) mengalami luka ringan karena tertimpa material rumah yang rusak karena pohon tumbang. "Luka di tangan dan kepala," jelas Teo.

Terpisah, Kasie Kedaruratan BPBD Kabupaten Bogor, M. Adam mengatakan untuk di wilayahnya terdapat 20 titik bencana akibat hujan deras dan angin kencang. Bencana tersebut tersebar di dua wilayah kecamatan yaitu Cibinong dan Sukaraja.

"Paling banyak angin kencang. Tetapi ada juga banjir lantasan dan tanah longsor," ucap Adam.

Dalam kejadian tersebut, 45 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 158 jiwa terdampak. Juga termasuk 117 rumah, dua warung sempat terdampak bencana.

"Tidak ada korban jiwa atau luka-luka dan tidak ada yang mengungsai," pungkasnya. ● **gio**

Ikan-ikan Mati di Situ Citongtut, Bupati Minta Pencemar Ditindak Tegas

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menyeroi pencemaran di Situ Citongtut, di Gunung Putri. Dia meminta Ade Yana Mulyana yang baru dilantik sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup (Kadis LH) menindak tegas pencemar lingkungan.

"Tentunya pencemaran lingkungan yang marak juga harus ditindak tegas, bersikap tegas terhadap pencemaran lingkungan. Karena banyak kejadian baru-baru ini seperti ikan mati di salah satu Situ di Gunung Putri, kalau tidak salah namanya Situ Citongtut," ujar Ade Yasin dalam sambutannya, Selasa (25/1).

Ade menilai pencemaran limbah membahayakan masyarakat. Jadi penting untuk Dinas Lingkungan Hidup bertindak tegas. "Sekarang pencemaran limbah atau sebagainya, ini membahayakan bagi (masyarakat) pemakai sungai atau ikan-ikan, atau lingkungan yang ada di sekitarnya," lanjutnya.

Sebelumnya, ikan-ikan di Situ Citongtut, Bogor, Jawa

Barat, mati mengambang pada Rabu (19/1). Warga di sekitar lokasi menduga terjadi pencemaran akibat limbah pabrik.

"Iya ini (ikan banyak yang mati), katanya kena limbah pabrik. Pabrik ada yang buang limbah," kata salah satu warga Desa Cicadas yang enggan disebutkan namanya, Rabu (19/1).

Warga mengatakan fenomena ikan-ikan mati mengambang hanya terjadi apabila pabrik sedang membuang limbah. "Iya kalau pabrik buang limbah baru (ikan banyak yang mati). Kalau nggak, ya biasa," lanjutnya.

Pantauan di lokasi, kali terlihat berwarna kehijauan. Tampak sampah berkumpul di sudut Situ Citongtut. Masih terdapat sisa-sisa bangkai ikan di sudut Situ Citongtut berkumpul bersama sampah-sampah. Terlihat banyak ikan yang hidup naik ke permukaan.

Warga menyebut sudah sekitar tiga hari air di Situ Citongtut berwarna kehitaman. Selain itu, Situ Citongtut mengeluarkan bau yang lebih menyengat dari biasanya. ● **gio**



IDN/ANTARA

UPAYA PEMULIHAN SUNGAI CITARUM

Foto udara Sungai Citarum yang menjadi perbatasan antara Kabupaten Bandung Barat dengan Kabupaten Cianjur di Haurwangi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Selasa (25/1). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Lingkungan Hidup berharap agar program Citarum Harum dapat membantu Indonesia dalam upaya perbaikan untuk penurunan emisi karbon dioksida.

MUI Kabupaten Bogor Minta Mahasiswa Tangkal Radikalisme

CIBINONG (IM)- Ketua Bidang Pendidikan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Saepudin Muhtar mengajak kalangan mahasiswa untuk bersama-sama menangkal radikalisme.

"Kami harus belajar dari beberapa negara di Timur Tengah yang terus menerus konflik sektarian dikarenakan tidak adanya titik temu antara agama dan bernegara," kata Saepudin dalam seminar bertajuk "Implementasi Peran Mahasiswa dalam Upaya Menangkal Paham Radikalisme Menuju Bogor Berkeadaban" di Dramaga, Bogor, kemarin.

Dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Bogor itu, Saepudin mengajak mahasiswa untuk memperkuat moderasi wawasan kebangsaan dan pemahaman keagamaan.

Menurut dia, internalisasi wawasan kebangsaan dan keagamaan yang utuh akan menangkal paham-paham radikal.

Saepudin yang juga merupakan Anggota Tim

Percepatan Pembangunan Kabupaten Bogor mengklaim pihaknya berkomitmen mewujudkan salah satu program prioritas Pemerintah Kabupaten Bogor, yakni Karsa Bogor Berkeadaban yang bertujuan meningkatkan kesalehan sosial.

Sementara itu, Kapres Bogor, Ajun Komaris Besar Iman Imanuddin meminta kaum milenial memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyebarkan informasi positif. "Mahasiswa itu agent of change. Karenanya, harus mampu berkontribusi besar dalam memutus mata rantai penyebaran hoaks, fitnah, atau ujaran kebencian," kata iman.

Anggota DPRD Kabupaten Bogor Komisi IV, Ridwan Muhibi menyebutkan bahwa mahasiswa harus mendapatkan pendidikan karakter yang sesuai dengan kultur di Kabupaten Bogor. "Mahasiswa harus mendapatkan pendidikan karakter yang tepat untuk mewujudkan Bogor Berkeadaban. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai generasi masa depan Bogor," tuturnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PELAKSANAAN UJI EMISI JAWA BARAT

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (kedua kanan) menempelkan stiker kelaikan emisi pada kendaraan dinas roda empat di halaman Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Selasa (25/1). Pemerintah Jawa Barat memulai pelaksanaan kelaikan emisi kendaraan bagi aparat sipil negara sebagai awal pencanangan kawasan emisi bersih dengan target penerapan di seluruh wilayah Jawa Barat.

LANTIK 7 PEJABAT ESELON II

Ade Yasin Minta Pejabat di Pemkab Bogor Jalankan Amanah

Bupati Ade Yasin berharap, agar para pejabat eselon II yang baru dilantik meningkatkan kolaborasi, sinergi dan lebih efektif, mengingat tahun 2022 merupakan tahun ketiga RPJMD 2018-2023, atau menjelang periode akhir kepemimpinan Bupati Bogor agar terwujud Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban.

BOGOR (IM)

Bupati Bogor, Ade Yasin meminta 7 pejabat eselon II yang baru dilantik untuk menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab dan memiliki komitmen dalam menjalankan roda birokrasi, menjalankan pembangunan dan melayani masyarakat.

Pernyataan tersebut disampaikan Bupati Ade Yasin, saat pengambil sumpah jabatan dan pelantikan pejabat eselon II Pemkab Bogor, di Ruang Serbaguna I, Setda Kabupaten Bogor, Selasa (25/1).

Menurut Ade Yasin penempatan jabatan ini sudah

melalui proses berdasarkan kompetensi dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dan ditempuh sesuai dengan aturan, dan prosesnya sudah dilaksanakan sejak Desember 2021, sehingga dalam penempatan jabatan eselon II ini tidak ada istilah selera, tidak ada istilah like and dislike, tidak ada penilaian yang subjektif tetapi semua dinilai dengan objektif berdasarkan penilaian kapasitas dan kemampuannya masing-masing.

Bupati berharap, agar para pejabat eselon II yang baru dilantik untuk meningkatkan kolaborasi, sinergi dan lebih efektif,

ingat tahun 2022 merupakan tahun ketiga RPJMD 2018-2023 atau menjelang periode akhir kepemimpinan Bupati Bogor dan Wakil Bupati Bogor agar terwujud Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban.

"Saya harap para kepala Perangkat Daerah berlaku cermat dan fokus pada pencapaian visi misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD, realisasikan komitmen Panca-cakarsa, tunjukkan kerjasama serta koordinasi yang baik antar perangkat daerah. Saya perintahkan kepada 7 pejabat eselon II yang baru dilantik seperti, Kadispora, Kepala DLH, Kadis Perhubungan, Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Politik, Hukum dan Kersa, Asisten Administrasi Umum serta Kepala BKPSDM untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Khusus yang di lapangan kami minta untuk turun langsung ke lapangan karena banyak PR yang harus dikerjakan," bebernya.

Ade Yasin juga berpesan agar bekerja secara tim untuk sukseskan visi misi kepala daerah dengan program Panca

Karsa. Yakni, mampu melayani masyarakat Kabupaten Bogor hingga menjadikan Bumi Tegar Beriman sebagai daerah termaju, nyaman dan berkeadaban.

"Kepada Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, saya minta berkoordinasi dengan stakeholder terkait demi meningkatkan prestasi di bidang olahraga dan kembali menjadi juara umum di ajang Porda maupun berprestasi di ajang-ajang olahraga lainnya," kata Ade Yasin.

Untuk Kepala Dinas Lingkungan Hidup, saya meminta agar persoalan sampah dan pencemaran lingkungan hidup dengan pemuangan limbah ilegalnya bisa segera teratasi.

"Selanjutnya, Kepala Dinas Perhubungan, saya minta harus bisa menyelesaikan permasalahan kemacetan lalu lintas di 40 kecamatan, terutama dalam pelaksanaan Perbup nomor 120 Tahun 2021 tentang jam operasional truk khusus angkutan tambang," sambungnya.

Di Bumi Tegar Beriman, bencana kebakaran menjadi salah satu penyumbang tingginya bencana alam, Kepala Dinas Pemadam Keba-

haran yang baru diharapkan mampu mencegah, mitigasi dan penanganan bencana kebakaran dan lainnya secara cepat.

"Lalu, kepala BKPSDM diharapkan mampu mewujudkan reformasi birokrasi yang baik untuk memperbaiki tata kelola pemerintahan. setiap mutasi, promosi maupun rotasi selalu dipantau pemerintah pusat, hingga untuk menghindari hal yang tak diinginkan, maka saya minta Irwan Purnawan untuk berhati-hati dalam menjalankan tugasnya. Sementara Ma'mur sebagai staf ahli saya minta berpikir agar bisa memberikan saran dan masukan yang bagus kepada saya dan kepada Asisten Administrasi Umum, saya minta berkoordinasi dengan Sekda Burhanudin," tutur Ade.

Politisi PPP ini menjelaskan, dalam waktu dekat, jabatan eselon 2 lainnya yang sedang di-open bidding seperti Sekretaris DPRD, Satpol PP dan Dinas Komunikasi dan Informatika akan segera diisi. Ia masih menunggu masukan dari Komisi Aparat Sipil Negara (KASN) dan Gubernur Jawa Barat untuk jabatan Kepala Inspektorat. ● **gio**

Ketua DPRD: Perlu Evaluasi Kinerja PUPR Kabupaten Bogor

BOGOR (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudi Susmanto mengungkapkan agar kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Bogor dievaluasi. Sebab dinilai institusi infrastruktur masih asal-asalan, tidak matang dalam perencanaan dan pelaksanaan.

Pernyataan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto ini disampaikan saat menyikapi dinas teknis tersebut menyimpang dari program kepala daerah pada implementasi tidak baik.

"Akhirnya kinerja buruk seperti itu, membuat banyak program Kepala Daerah yang secara konsep sangat baik tapi diterjemahkan dengan sangat negatif. Ditambah lagi laporannya sebatas masih hanya sebatas ABS. "Artinya asal Asal Bupati Senang, tidak mendalami substansi dari gagasan, masih yang penting sudah dikerjakan," ujar Rudy Susmanto, Senin (24/1) kemarin.

Secara spesifik, Rudy Susmanto mengambil contoh Proyek Cibinong City A Beautiful yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)

pada Tahun 2021. Proyek pembangunan jalan dan pedestrian Sentul-Kandang Roda yang bernilai Rp 324 miliar itu kualitasnya sangat tidak baik.

"Lebar pedestrian maupun Jalan Sentul-Kandang Roda tidak seragam, ada yang besar ada yang kecil, hingga di titik tertentu bisa membahayakan masyarakat pengguna pedestrian," kata Rudy sapaan akrabnya.

Rudy juga menilai DPUPR kurang berkoordinasi dengan instansi lain penyedia utilitas publik seperti listrik (PLN), air bersih (PDAM) dan gas (PGN) yang jaringannya menggunakan daerah milik jalan. Sehingga proyek pelebaran jalan maupun pedestrian menyisakan masalah estetika kota dan kenyamanan pengguna jalan.

"Kita lihat saja sekarang di tengah pedestrian ada tiang listrik. Harusnya berkoordinasi sebelumnya dengan pihak PLN, Telkom hingga perusahaan gas negara (PGN) agar tidak ada tiang listrik, tiang Telkom dan lainnya di tengah jalan maupun pedestrian," ungkapnya.

Lemahnya perencanaan, kata Rudy, membuat proyek pembangunan pedestrian di Jalan Tegar Beriman tidak selesai tepat waktu. Karena itu DPRD bersurat untuk meminta proyek yang meluncur ke awal Tahun 2022, harus

didukung pekerjaannya pada anggaran pendapatan belanja daerah perubahan (APBD-P).

"Saya juga meminta DPUPR tegas, bagi proyek infrastruktur yang selesai tepat waktu agar segera dibayar. Sementara yang meluncur ke awal tahun ini, maka pembayarannya dilakukan di APBD-P Tahun 2022," tukasnya.

Parahnya, kata dia, lemahnya perencanaan seperti ini berlangsung tidak hanya di Tahun 2021, di Tahun 2020 pun proyek peningkatan jalan di Jalan Raya Bojonggede-Kemang (Bomang) meninggalkan banyak masalah baik secara fungsi maupun estetika kota.

"Di jalan poros Tengah-Utara atau jalan Bojonggede-Kemang banyak tiang listrik berada di tengah jalan bahkan masih ada hingga saat ini," kata Rudy.

Rudy mengingatkan, karena proyek atau program Cibinong City A Beautiful ini masih berlanjut hingga Tahun 2023, DPUPR harus membuat perencanaan yang lebih matang.

"Jangan asal-asalan, jangan asal ibu senang, tapi meninggalkan banyak masalah. Buat perencanaan yang matang dan berkoordinasi dengan instansi lain yang berkaitan dengan sarana utilitas publik," tegas Rudy Susmanto. ● **gio**



IST

Salah satu infrastruktur di pedestrian.

Ridwan Kamil: Jabar Lampu Kuning Omicron

BANDUNG (IM)- Gubernur Jabar, Ridwan Kamil mengungkapkan kasus Covid-19 varian Omicron di wilayahnya merangkak naik. Hal ini juga seiring dengan data bed occupancy rate (BOR) ikut meningkat.

"Omicron ini masih merangkak naik meskipun relatif terprediksi. Tapi tren di kami BOR juga sudah mulai naik, yang tadinya dua persen sekarang sudah hampir delapan persen," ujar Kang Emil sapaan akrabnya kepada wartawan di Taman Hutan Raya (Tahura) Juanda, Kota Bandung, Selasa (25/1).

Melihat kondisi ini, kata Emil, pihaknya sudah menyiapkan upaya penanganan.

Bahkan, dia menyebut saat ini kondisi di Jabar mengindikasikan lampu kuning.

"Sekarang kita sedang lampu kuning di Jabar. Maka persiapan seperti delta dulu sedang kita hidupkan lagi. Saya kira secara umum itu," kata dia.

Menurut Emil, episentrum kasus Covid-19 masih berada di Jabodetabek. Sebab, gerbang masuk ke dalam negeri berada di wilayah Jakarta.

"Jadi di Jabar, Depok, Bekasi itu penyumbang terbesar kasus Omicron. Termasuk yang di Kabupaten Bandung, itu si suaminya datang dari luar negeri, karantina sembuh dan pas ke kabupaten Bandung ternyata muncul lagi kan begitu," kata Emil. ● **pur**

2 Warga Karawang Terpapar Omicron, Salah Satunya Guru

KARAWANG (IM)- Dua warga Karawang, Jawa Barat, dinyatakan terpapar Covid-19 varian Omicron. Keduanya diduga tertular dari transmisi lokal.

Bupati Karawang, Cellica Nurrahadiana mengaku mendapatkan informasi itu dari Kadinkes dan Dirut RSUD Karawang.

"Kemarin sore aku dapat berita dari Bapak Kadinkes dan Dirut RSUD Karawang bahwa ada dua orang masyarakat kami terpapar Covid-19 varian Omicron. Yang satu di daerah selatan, dan yang satunya lagi daerah timur Karawang," kata Bupati Karawang, Selasa (25/1).

Cellica mengungkapkan, dua warga Karawang terpapar Covid-19 varian Omicron bukanlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN). Keduanya kini tengah mendapatkan per-

awatan di RSUD Karawang. "Kami sedang rawat. Bukan PPLN (pelaku perjalanan luar negeri), tapi transmisi lokal ya," ujarnya.

Seorang warga yang terpapar diketahui berprofesi sebagai seorang guru yang telah menerima vaksinasi Covid-19 dosis lengkap, bahkan booster. Seorang lainnya merupakan seorang lansia usia 58 tahun yang belum menerima vaksinasi Covid-19.

"Keduanya saat ini sedang menjalani perawatan di RSUD Karawang, kondisinya baik," ucap Cellica.

Saat ini pihaknya tengah melakukan anamnesis atau komunikasi dengan pasien untuk mendapatkan informasi lengkap. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dari mana awal mula mereka tertular Covid-19 varian Omicron, termasuk gejalanya. ● **pur**